

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Status penyebaran COVID-19 adalah pandemi karena telah menyebar ke seluruh dunia dan penyakit yang dihasilkan bersifat konstan dengan prevalensi tinggi pada masing-masing daerah. Dampak COVID-19 terasa di berbagai bidang kehidupan, salah satunya kepada dunia pendidikan dimana pemerintah merubah metode pembelajaran *offline* menjadi pembelajaran secara *online* demi memutus penyebaran COVID-19 (Saleh, 2020). Banyak dari peserta didik mulai beradaptasi dengan pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran *online* memberikan dampak positif yaitu, mahasiswa dapat menghindari kerumunan karena keselamatan adalah hal yang utama pada saat ini. Akan tetapi pembelajaran yang dihasilkan belum efektif karena dirinya merasa banyak teman-temannya mengalami kesalahpahaman dengan dosen seperti, ketertinggalan penjelasan materi akibat koneksi internet, terkadang komunikasi yang diberikan oleh dosen tidak dimengerti oleh beberapa mahasiswa dikarenakan mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, kemudian terkadang terdapat mikrofon atau video mahasiswa bermasalah (Kartiyadi, 2020). Menurut Gaffar & Surjani (2021) salah satu penyebab hambatan terjadinya pembelajaran *online* adalah dari koneksi internet, bahkan menjadi pemicu kecemasan mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa selalu mematikan kamera saat pembelajaran *online* karena membuat koneksi internet menjadi lebih lancar. Rachman & Jamain (2020) mengungkapkan sebanyak 88% sangat setuju bahwa mahasiswa lebih nyaman menggunakan pembelajaran *online* karena dapat mematikan kamera dan hanya mendengarkan suara pembelajaran *online* terdapat aktivitas lain yang dilakukan mahasiswa saat pembelajaran *online* berlangsung.